



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPATUHAN MENGUNJUNGI  
PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEJADIAN STROKE**

**STROKE BERULANG DI RS BETHESDA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Keperawatan**

**BERTI MARIA WIJAYANTI**

**2106023**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA**

**2022**

**NASKAH PUBLIKASI**  
**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPATUHAN MENGUNJUNGI**  
**PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEJADIAN**  
**STROKE BERULANG DI RS BETHESDA**  
**YOGYAKARTA**

**2022**

Disusun Oleh:

**BERTI MARIA WIJAYANTI**

**2106023**

Telah melalui siding Skripsi pada: 16 September 2022

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,  
Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.,  
Ph.D., NS

Nimsi Melati, S.Kep.,  
Ns., MAN

Ch.Hatri Istiarini, S.Kep.,  
Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.,  
Ph.D., NS

Megetahui

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPATUHAN MENGUNJUNGI  
PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEJADIAN STROKE  
BERULANG DI RS BETHESDA  
YOGYAKARTA  
2022**

**Berti Maria Wijayanti<sup>1</sup>, Ch.Hatri Istiarini<sup>2</sup>**

**ABSTRAK**

**BERTI MARIA WIJAYANTI.** “Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan Mengunjungi Pelayanan Kesehatan Dengan Kejadian Stroke Berulang Di RS Bethesda Yogyakarta 2022”.

**Latar Belakang:** Serangan stroke ulang selalu menghantui pasien dan keluarga, dalam 6-12 bulan pasca stroke yang pertama, 1 dari 10 orang bisa terkena serangan stroke kedua. Data stroke register RS Bethesda tahun 2021 didapatkan 201 dari 872 orang terkena stroke ulang. Studi pendahuluan tanggal 5 Desember 2021 di RS Bethesda ruang PSA didapatkan data tiga dari lima pasien stroke, adalah stroke berulang. Tiga pasien stroke berulang diketahui tidak patuh mengunjungi pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan mengunjungi pelayanan kesehatan dengan kejadian stroke berulang di RS Bethesda Yogyakarta 2022.

**Metode Penelitian:** Desain Penelitian kuantitatif korelasional, pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi 58, sampel didapat 51 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Alat ukur menggunakan kuesioner dan data Rekam Medis Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

**Hasil Penelitian:** Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *P-value* = 0,894 ( $P > 0,05$ ). Tidak ada hubungan

**Kesimpulan:** Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan mengunjungi pelayanan kesehatan dengan kejadian stroke berulang di rumah sakit Bethesda Yogyakarta 2022.

**Saran:** Peneliti selanjutnya disarankan memilih sampel pasien yang telah mengalami stroke berulang, yang mungkin akan memberikan hasil yang berbeda.

**Kata Kunci:** Kepatuhan Mengunjungi Pelayanan Kesehatan, Stroke Berulang.  
xvi + 80 halaman + 9 tabel + 2 skema + 14 lampiran.

**Kepustakaan:** 32, 2010-2021

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

# **The Relationship Between Level of Adherence in Visiting Health Services and Incidence of Repeated Stroke in Bethesda Hospital Yogyakarta in 2022".**

**Berti Maria Wijayanti<sup>1</sup>, Ch.Hatri Istiarini<sup>2</sup>**

## **ABSTRACT**

**BERTI MARIA WIJAYANTI.** "The Relationship between Level of Adherence in Visiting Health Service and Incidence of Repeated Stroke in Bethesda Hospital Yogyakarta in 2022".

**Background:** Repeated stroke attacks always haunt patients and families, in 6-12 months after the first stroke, 1 in 10 people can have a second stroke. The stroke data of Bethesda Hospital in 2021 showed 201 out of 872 people had repeated strokes. A preliminary study on December 5, 2021 at Bethesda Hospital, PSA room, revealed three out of five stroke patients had recurrent strokes. They were found to be disobedient in visiting health services for regular health check.

**Objective:** This research aims to determine the relationship between the level of adherence to visit health services with repeated stroke incidence in Bethesda Hospital Yogyakarta in 2022.

**Method:** It was correlational quantitative research with cross sectional approach. Total population was 58, with 51 samples taken with accidental sampling technique. The instrument were questionnaire and medical record data. Data analysis used Chi-Square statistical test.

**Result:** Chi-Square test showed P-value of 0.894 ( $P > 0.05$ ). There is no relationship.

**Conclusion:** There is no significant relationship between level of adherence to visit health services with repeated stroke incidence in Bethesda Hospital Yogyakarta in 2022.

**Suggestion:** Further researchers are advised to choose a sample of patients who have experienced recurrent stroke, which may give different results.

**Keywords:** Compliance in Visiting Health Services, Repeated Stroke  
xvi + 80 pages + 9 tables + 2 schemas + 14 appendices

**Bibliography:** 32, 2010-2021

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

## PENDAHULUAN

Stroke merupakan masalah kesehatan utama yang dapat menyerang baik usia produktif maupun usia lanjut. Stroke juga penyebab kematian ketiga di dunia setelah penyakit jantung dan kanker, stroke menurut *World Stroke Organization (WHO)* adalah keadaan dimana ditemukan tanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neurologis fokal dan global dapat memberat serta berlangsung lama selama 24 jam atau lebih dan atau menyebabkan kematian tanpa penyebab yang jelas selain vascular. Serangan stroke ulang juga sering menghantui pasien dan keluarga (Pinzon, 2016). Dalam 6-12 bulan setelah serangan stroke yang pertama, 1 dari 10 Orang bisa terkena serangan stroke yang kedua [2]. Stroke berulang bisa terjadi karena faktor resiko seperti hipertensi, diabetes militus, dislipidemia, merokok dan obesitas yang tidak terkontrol. Stroke berulang bisa dicegah, yang perlu diketahui adalah faktor resiko dan melakukan upaya-upaya dalam memodifikasi gaya hidup serta patuh kontrol secara rutin.

Penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan didapatkan data dari lima pasien yang mengalami stroke didapatkan tiga pasien stroke berulang. Pada pasien stroke berulang didapatkan dua pasien tidak patuh mengunjungi pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin.

**Metode Penelitian:** Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif korelasional. Pendekatan cross sectional. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 7 Juni – 31 Juni 2022 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan melibatkan 51 responden kepatuhan mengunjungi pelayanan kesehatan didapat menggunakan kuisioner dengan metode pengambilan sampel accidental sampling dan stroke berulang dengan menggunakan data Rekam Medis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisa Karakteristik Responden

**Tabel 1**

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, dan Pendidikan Responden

No	Data Demografi	Frekuensi	Prosentase (%)	
1	Jenis Kelamin	1.Laki-laki	20	39,22
		2.Perempuan	31	60,78
	$\Sigma$		51	100
2	Umur	<35 tahun	15	29,41
		35-55 tahun	24	47,06
		56-65 tahun	9	17,65
		>65 tahun	3	5,88
	$\Sigma$		51	100
3	Pendidikan	Dasar (SD-SMP)	8	15,69
		Menengah (SMA)	20	39,22
		Tinggi (DIII/S1/S2)	23	45,10
	$\Sigma$		51	100

Sumber: Data Primer diolah, 2022

- Tabel 1 menunjukkan jenis kelamin responden hubungan antara tingkat kepatuhan dalam mengunjungi pelayanan kesehatan dengan kejadian stroke berulang di RS Bethesda 2022 terbanyak berjenis kelamin perempuan, sebanyak 31 (60.78%).
- Tabel 1 menunjukkan umur responden hubungan antara tingkat kepatuhan dalam mengunjungi pelayanan kesehatan dengan kejadian stroke berulang di RS Bethesda 2022 terbanyak pada usia 35 - 55 tahun sebanyak 24 responden (47,06%).
- Tabel 1 menunjukkan pendidikan responden hubungan antara tingkat kepatuhan dalam mengunjungi pelayanan kesehatan dengan

kejadian stroke berulang di RS Bethesda 2022, paling banyak berpendidikan tinggi, sebanyak 23 (45.10%).

## 2. Analisa Univariat

**Table 2**

Hubungan antara Tingkat Kepatuhan Mengunjungi Pelayanan Kesehatan Dengan Kejadian Stroke Berulang di RS Bethesda Yogyakarta 2022

No	Kejadian Stroke Berulang	Tidak	Ya	$\Sigma$	Asymp. Sig. (2-sided)	Pearson Chi-Square
	Kepatuhan					
1	Patuh	29	17	46	0,894	0,018
2	Tidak Patuh	3	2	5		
	Jumlah	32	19	51		

Sumber: Data Primer diolah, 2022

- Tabel 2 menunjukkan kepatuhan mengunjungi pelayanan kesehatan pada kategori patuh sebanyak 46 orang. Dari 46 responden pada kategori patuh, yang tidak mengalami kejadian stroke berulang sebanyak 29 orang dan yang mengalami kejadian stroke berulang sebanyak 17 orang.
- Tabel 2 menunjukkan kepatuhan mengunjungi pelayanan kesehatan pada kategori tidak patuh sebanyak 5 orang. Dari 5 responden pada kategori tidak patuh, yang tidak mengalami kejadian stroke berulang sebanyak 3 orang dan yang mengalami kejadian stroke berulang sebanyak 2 orang
- Hasil uji statistik *Pearson Chi-Square* yang dilakukan secara komputersasi menggunakan software komputer pada tabel 9 di atas, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* sebesar 0,894. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-sided)*  $0,894 > 0,05$ , maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan mengunjungi pelayanan kesehatan dengan kejadian stroke berulang di rumah sakit Bethesda Yogyakarta 2022.

- d. Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 0,018, maka merujuk pada pedoman interpretasi koefisiensi korelasi (Sugiono, 2011), sebagai dasar pengambilan keputusan, bahwa nilai 0,018 berada pada range 0,00 – 0,199, menunjukkan hubungan yang sangat rendah atau tidak ada hubungan. Sehingga dapat diartikan bahwa: “tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan mengunjungi pelayanan kesehatan dengan kejadian stroke berulang di rumah sakit Bethesda Yogyakarta 2022”

## **B. Pembahasan**

### **1. Karakteristik Responden**

#### **a. Jenis Kelamin**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin responden hubungan antara tingkat kepatuhan dalam mengunjungi pelayanan kesehatan dengan kejadian stroke berulang di RS Bethesda 2022 terbanyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 (60,78%). Menurut Friedman (2014), perempuan berperan penting dalam pemberi asuhan primer, tidak hanya untuk lansia yang lemah, tetapi juga bagi semua anggota keluarga yang masih tergantung karena keterbatasan fisik akibat suatu penyakit. Selain itu jumlah penduduk di DI Yogyakarta perempuan lebih banyak daripada jumlah laki-laki (Kemenkes RI, 2012) dan dalam menjaga kesehatan biasanya perempuan lebih memperhatikan kesehatan daripada laki-laki.

#### **b. Umur**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur responden hubungan antara tingkat kepatuhan dalam mengunjungi pelayanan kesehatan dengan kejadian stroke berulang di RS Bethesda 2022 terbanyak pada usia 35 - 55 tahun sebanyak 24 responden (47,06%). Usia merupakan faktor utama yang mempengaruhi struktur peran



dalam pemberian asuhan keperawatan pada keluarga, sehingga semakin dewasa seseorang maka dukungan keluarga yang diberikan akan semakin baik.

c. Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan responden hubungan antara tingkat kepatuhan dalam mengunjungi pelayanan kesehatan dengan kejadian stroke berulang di RS Bethesda 2022, paling banyak berpendidikan tinggi, sebanyak 23 (45,10%). Tingkat pendidikan berperan penting dalam memperoleh pengetahuan. Tingkat pendidikan yang rendah menghambat seseorang untuk berpikir lebih kritis dan terhambat untuk memahami atau menarik hikmah dari suatu kejadian. pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi sikap keluarga dalam perawatan anggota keluarga yang menderita stroke. Semakin tinggi pendidikan semakin luas pengetahuan yang dimiliki sehingga pengetahuan dan sikap keluarga yang baik pada saat merawat keluarga dengan stroke diharapkan akan terhindar dari serangan stroke ulang.

2. Gambaran kepatuhan mengunjungi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan pasien dalam mengunjungi pelayanan kesehatan, terbanyak adalah patuh sebanyak 46 responden (90,20%) dan tidak patuh sebanyak 5 responden (9,80%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [3], yang menunjukkan hasil 54,55% patuh untuk kontrol dan 45,45% tidak patuh untuk melakukan kontrol.

3. Gambaran kejadian stroke berulang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian stroke berulang paling banyak tidak mengalami stroke berulang sebanyak 32 responden (37,75%), sedangkan 19 responden (37,25%) mengalami stroke berulang. Hasil ini berbeda dengan penelitian [4], [5], [6] yang menunjukkan hasil lebih dari 52,5% responden mengalami stroke

berulang. Safitri, (2017)) juga menyebutkan bahwa Sebagian besar pasien stroke telah mengalami lebih dari dua kali serangan yaitu 79,66%. Menurut asumsi peneliti, kejadian stroke berulang sebenarnya bisa ditekan dengan melakukan penanganan secara khusus dan intensif dengan memperhatikan faktor resikonya yaitu hipertensi, kadar kolesterol, diabetes mellitus, obesitas, dan lain-lain

4. Hubungan antara tingkat kepatuhan mengunjungi pelayanan kesehatan dengan kejadian stroke berulang di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2022.

Hasil penelitian menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* sebesar 0,894. (*Asymp. Sig. (2-sided)*  $0,894 > 0,05$ ), dan nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 0,018, berada pada range 0,00 – 0,199, Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa kerja ( $H_0$ ) diterima dan hipotesa nol ( $H_a$ ) ditolak yang berarti “tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan mengunjungi pelayanan kesehatan dengan kejadian stroke berulang di rumah sakit bethesda yogyakarta 2022”.

## C. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan tentang penelitian dengan judul “Hubungan antara Tingkat Kepatuhan Mengunjungi Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian Stroke Berulang di RS Bethesda Yogyakarta 2022 maka dapat ditarik kesimpulan tidak ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengunjungi pelayanan kesehatan dengan kejadian stroke berulang di RS Bethesda Yogyakarta 2022.

### 2. Saran

- a. Bagi Institusi Rumah Sakit hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen Rumah Sakit untuk meningkatkan penyuluhan tentang upaya prevensi sekunder.
- b. Bagi Perawat diharapkan perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan untuk dapat meningkatkan edukasi bagi penderita

pasca stroke tentang faktor resiko stroke berulang serta cara pengendaliannya saat melakukan kunjungan ulang.

- c. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk melakukan penelitian lebih lanjut, serta disarankan apabila meneliti tentang hubungan antara tingkat kepatuhan mengunjungi pelayanan kesehatan dengan kejadian stroke berulang untuk memilih sampel pasien yang telah mengalami stroke berulang yang mungkin akan memberi hasil penelitian yang berbeda.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D.NS, selaku Ketua STIKES Bethesda Yogyakarta serta Ketua Penguji yang telah memberikan masukan selama proses skripsi
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns.,M.Kep selaku Kepala Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yogyakarta
4. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN selaku Penguji I yang telah memberikan masukan selama proses skripsi.
5. Ibu Ch.Hatri Istiarini, S.Kep., Ns., M.Kep. Sp.Kep. MB., Ph.D., NS selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan selama proses penyusunan naskah publikasi.
6. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] R. T. Pinzon, *AWAS STROKE*. YOGYAKARTA: BETHA GRAFIKA, 2016.
- [2] F. Safitri, "Resiko stroke berulang dan hubungannya dengan pengetahuan

dan sikap keluarga,” *J. unsyiah*, vol. 02, no. 01, hal. 1–13, 2017.

- [3] S. D. Cahyono, S. Maghfirah, dan M. Verawati, “Gambaran Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Stroke,” *Heal. Sci. J.*, vol. 3, no. 2, hal. 14, 2019, doi: 10.24269/hsj.v3i2.261.
- [4] D. Lola, “Hubungan hipertensi dengan kejadian stroke berulang pada penderita pasca stroke,” *J. Kesehat. MIDWINERSLION*, vol. 5, no. 1, hal. 125–131, 2020.
- [5] E. dan S. D. Trismiyana, “Hubungan Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Dengan Kejadian Stroke Berulang Di Rsud Ahmad Yani Kota Metro,” *Tjyybjb.Ac.Cn*, vol. 3, no. 2, hal. 58–66, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.
- [6] D. Silvana, N, Thomas, “Kontribusi Hipertensi dan Diabetes Mellitus Tipe 2 atau Keduanya terhadap Stroke Berulang,” vol. vol.13,No., hal. 110–116, 2014.